

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA**

**Eryna Yulianaristin<sup>1</sup>,**

<sup>1,2,4</sup>Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang  
<sup>1</sup>[erynaristin01@gmail.com](mailto:erynaristin01@gmail.com),

**Agnita Siska Pramasdyahsari<sup>2</sup>,**

<sup>1,2,4</sup>Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang  
<sup>2</sup>[agnitasiska@upgris.ac.id](mailto:agnitasiska@upgris.ac.id),

**Espiyati<sup>3</sup>,**

<sup>3</sup>SDN Gayamsari 02 Semarang  
<sup>3</sup>[espiyatid@gmail.com](mailto:espiyatid@gmail.com),

**Qoriati Mushafanah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,4</sup>Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang  
<sup>4</sup>[qoriatimushafanah@upgris.ac.id](mailto:qoriatimushafanah@upgris.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penggunaan media kartu kata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dilakukan dengan empat tahapan yaitu siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas I A dengan sampel yang dipilih secara purposive berdasarkan rendahnya kemampuan membaca siswa. Topik penelitiannya adalah kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata. Teknik pengumpulan data pada penelitian yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri dari ujian lisan, lembar checklist, dan lembar observasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas I A SDN Gayamsari 02 Semarang. Angka ketuntasan siswa meningkat dari 46% pada siklus I menjadi 89% pada siklus II. Peningkatan persentase yang signifikan dari Siklus I ke Siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dapat secara efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I A SDN Gayamsari 02 Semarang.

**Kata kunci:** kemampuan; membaca; kartu kata

---

### **IMPROVING THE READING SKILLS OF GRADE 1 ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS USING WORD CARD MEDIA**

#### **ABSTRACT**

*This study was motivated by the low reading ability of students. The purpose of this study was to confirm the improvement of students' reading skills through the use of word card media. This study used classroom action research method conducted with four stages, namely planning, action, observation, and reflection cycles. The subjects of this study were students of class I A with samples selected purposively based on the low reading ability of students. The research topic is students' reading ability by using word card media. Data collection techniques in the research used were tests, observation, and documentation. The research instruments consisted of oral exams, checklist sheets, and observation sheets. The results of the study showed that the use of word card media can significantly improve students' reading skills in Class I A of SDN Gayamsari 02 Semarang. The students' completion rate increased from 46% in cycle I to 89% in cycle II. The significant percentage increase from Cycle I to Cycle II shows that learning activities using word card media can effectively improve reading skills in students of class I A SDN Gayamsari 02 Semarang.*

**Keywords:** skills; reading; word cards

---

### Riwayat

Diterima: 05-05-2024  
Direvisi: 13-05-2024  
Disetujui: 30-05-2024  
Dipublikasi: 31-05-2024

### Pengutipan APA

Yulianaristin, E., Pramasdyahsari, S.A., Espiyati, Mushafanah, Q. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Menggunakan Media Kartu Kata. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(1).  
doi:<https://doi.org/10.25134/pedagogi.v11i1.9525>

---

## PENDAHULUAN

Membaca permulaan merupakan langkah awal dalam belajar membaca di kelas awal. siswa menggunakan teknik khusus pada awal pemahaman membaca, dengan fokus pada aspek seperti pengucapan kata-kata tertulis yang benar, pengucapan dan intonasi yang benar, kelancaran bicara, dan kejelasan suara (Muammar, 2020). Masalah umum yang terjadi pada anak dalam kegiatan membaca adalah pengajaran membaca, guru sering menemukan anak yang mengalami kesulitan, baik mengenai pengenalan huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, serta tidak mempunya anak dalam memahami isi bacaan (Suyatno,2022:32). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunopiasari bahwa banyak sekali faktor yang mempengaruhi kemampuan pemahaman membaca peserta didik, salah satunya adalah tidak ada minat untuk membaca dan inspirasi dalam pemahaman peserta didik(Ayunopiasari,2021). Dengan asumsi bahwa siswa tidak memiliki inspirasi, tentunya hal tersebut akan mempengaruhi minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran juga mempengaruhi proses pembelajaran siswa, dengan anggapan bahwa media yang dipakai oleh guru tersebut kurang menarik, membuat siswa kelelahan untuk mengikuti pembelajaran (Ayunopiasari,2021). Dengan demikian, hal itu mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Pada tahap awal pelatihan pemahaman membaca, fokus utamanya adalah mengenali dan mengucapkan huruf kata dan kalimat dalam bentuk sederhana. Anak diajarkan untuk mengenali dan melafalkan setiap huruf dengan bunyi yang sesuai dengan benar (Astuti, Drupadi, dan Syafrudin,2021).

Secara umum kelebihan media pembelajaran adalah memudahkan interaksi antara guru dan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Pemilihan model dan metode juga dapat mempengaruhi media pembelajaran yang digunakan (MaxKi,2023). Penggunaan media pembelajaran kartu huruf pernah digunakan pada penelitian terdahulu oleh Ason dan Dasmawarti, hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 08 Muara Pawan Ketapang (Ason dan Dasmawarti, 2021). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa meningkatkan pemahaman membaca mereka ke tingkat yang berbeda-beda selama proses pembelajaran. Pembelajaran dengan media kartu kata efektif meningkatkan keterampilan membaca awal siswa, karena dengan menggunakan media tulis gaya permainan dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran hendaknya tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan pengalaman yang nyaman dan menjawab kebutuhan individu siswa. (Kustandi dan Darmawan, 2020). Siswa dapat memperoleh kemampuan, mengembangkan teknik membaca, dan belajar untuk lebih memahami apa yang mereka baca. Oleh karena itu, guru hendaknya merencanakan pembelajaran membaca dengan tepat sehingga dapat membaca dapat dikenalkan sebagai kegiatan yang menyenangkan (Asra, 2020).

Menurut teori Jean Piaget dalam (Marinda, 2020:149) penggunaan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk pengajaran anak sekolah dasar usia 7 sampai dengan 11 tahun yang pada umumnya anak usia tersebut masih berada dalam taraf berfikir konkret atau nyata dengan begitu peserta didik akan mudah mengenali hal – hal yang bersifat nyata. Dengan penggunaan

media pembelajaran yang kreatif dan beragam membangkitkan semangat belajar siswa dengan melibatkan mereka dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan (Sulistiyawati, Wiwik dkk. 2021:50). Salah satunya media yang mungkin digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca ialah media kartu kata. Jika guru tidak bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan kreatif, tentunya kemampuan peserta didik sulit untuk berkembang (Sulistiyawati, Wiwik dkk. 2021:51). Berbagai permasalahan mengenai kemampuan membaca pada peserta didik diatas, juga dialami di SDN Gayamsari 02 Semarang khususnya dikelas 1 A. Dikelas tersebut ada beberapa siswa yang belum lancar membaca bahkan belum bisa membaca dan mengenal huruf. Permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dengan begitu, perlu dilakukannya penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas 1 di sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan dalam kemampuan membaca peserta didik di kelas 1 dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu kata.

Manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu menambah wawasan pengetahuan di bidang pendidikan sekolah dasar terutama untuk meningkatkan perkembangan kemampuan membaca dan bahasa peserta didik di usia 6-7 tahun dan guru dapat berinovasi mengembangkan metode pembelajaran dengan media yang bervariasi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 A dengan memanfaatkan media kartu kata, guru terlibat dalam memperbaiki permasalahan belajar siswa dikelas dengan terlebih dahulu membuat rencana kemudian melakukan, mengamati dan merefleksikan kegiatan secara siklus dengan desain penelitian menggunakan PTK dengan model Kemmis Mc Taggart yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Parnawi, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 A SDN Gayamsari 02 Semarang. Sampel penelitian ini dipilih secara purposive yaitu siswa kelas 1 yang belum bisa membaca dan belum lancar membaca.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara observasi aktivitas guru dan siswa dan tes lisan membaca. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes literasi lisan (*penilaian diagnostik*) dan observasi kelas. Tes kelancaran membaca digunakan untuk mengukur kemampuan awal. Observasi kelas dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Observasi ini digunakan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran dalam pembelajaran berlangsung dengan baik. Kemampuan awal membaca pada siswa diamati menggunakan lembar checklist, dan aktivitas guru menggunakan media pembelajaran kartu huruf selama pembelajaran diamati menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran selama pembelajaran. Untuk analisis data yang dilakukan bersifat kualitatif dengan mencerminkan struktur dasar terhadap jawaban masalah penelitian dan untuk analisis data kuantitatif yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan penyimpulan lebih mendasarkan diri pada nilai rata-rata dan presentase hasil.

Observasi digunakan peneliti karena dapat melengkapi dan memperkuat informasi tentang kemampuan membaca siswa. Bentuk observasi ini merupakan bentuk kontrol permulaan kemampuan membaca siswa dan bentuk pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru kelas sebagai pengamat untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada penerapan media kartu kata dalam pembelajaran membaca di kelas 1 A SDN Gayamsari 02 Semarang. Hasil tes yang diperoleh siswa dianalisis untuk dilakukan pengolahan data hasil tes tersebut, berdasarkan hasil tes tersebut dapat ditentukan seberapa besar peningkatan kemampuan membaca siswa Kelas I A SDN Gayamsari 02 Semarang, dibuktikan

dengan adanya peningkatan hasil penilaian yang dilakukan diakhir pembelajaran.

Data yang diperoleh dari setiap siklus dikumpulkan kemudian diolah dalam bentuk tabel dan grafik. Selain data hasil tes membaca siswa, data yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari bentuk observasi belajar. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah jika keefektifan penerapan media edukasi kartu kata mencapai 85% maka nilai siswa diatas 70 (KKM), artinya hasil kemampuan membaca siswa meningkat dalam pembelajaran, jika 85% dari total jumlah siswa yaitu 28 siswa dari 24 siswa memperoleh nilai yang ditentukan, setidaknya 70.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Tes Awal**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas I A SDN Gayamsari 02 Semarang pada tahun ajaran 2023/2024. Pelaksanaan penelitian pendidikan ini terdiri dari dua siklus, dan tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum melakukan penelitian Tindakan kelas, tes kemampuan terlebih dahulu diberikan untuk mengetahui pemahaman membaca awal siswa. Hasil tes prestasi akademik pertama menunjukkan bahwa pemahaman keterampilan membaca siswa masih rendah. Hasil tes kemampuan membaca awal memperoleh skor rata-rata sebesar 64 dan tingkat ketuntasan belajar klasikal sebesar 26%.

### **Siklus I**

Perencanaan yang dilaksanakan di Siklus I meliputi persiapan perangkat kegiatan pembelajaran, perencanaan tujuan dari pembelajaran, penyiapan alat serta bahan, dan perangkat penelitian termasuk evaluasi dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Tingkatkan pemahaman membaca siswa di kelas 1 A menggunakan media kartu kata. Dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, lebih suka bermain dengan teman sekelasnya, dan menimbulkan masalah pada teman yang lain. Hal ini menyebabkan kurangnya konsentrasi terhadap kegiatan belajar teman lain. Beberapa siswa belum mempunyai keberanian untuk mengemukakan pendapatnya pada saat laporan kinerja dan presentasi. Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus selalu memberikan dorongan untuk meningkatkan keberanian pada siswa.

### **Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Guru dan Siswa**

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I tergolong dalam kategori baik dengan rata-rata 82%. Salah satu aspek pembelajaran Siklus I yang masih perlu diperbaiki oleh guru adalah terus mendorong siswa untuk mengembangkan keberanian menggunakan media pembelajaran dengan kartu huruf. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori memuaskan dengan rata-rata 63%. Hal ini disebabkan karena pada siklus I belum terbiasa menggunakan alat/media pembelajaran. Siswa juga kesulitan menjawab pertanyaan guru, membaca dan mengeja kata, memperhatikan penjelasan materi, dan masih bingung dalam menyelesaikan materi. Namun masih terdapat siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk memajukan pembelajaran pada Siklus II maka kegiatan pembelajaran harus menarik perhatian siswa.

### **Hasil Analisis Tindakan Siklus I**

Setelah menyelesaikan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I dengan terlebih dahulu mengajarkan siswa cara membaca dengan menggunakan media kartu kata, dalam kegiatan berikut memberikan evaluasi akhir terhadap kegiatan siswa kelas I A di SDN Gayamsari 02

Semarang yang harus dilakukan. Secara ringkas, hasil analisis tes Siklus I tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Tes Lisan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

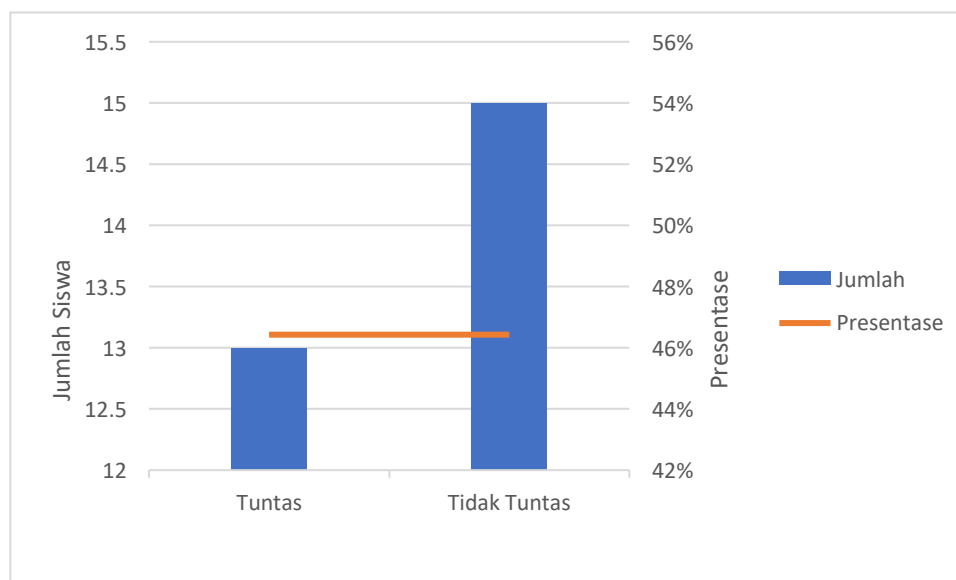
| No | Inisial Siswa | Aspek Penilaian |   |   |   |          |   |   |            |   |   |   |   | Skor Penilaian | DSI | KKM |    |
|----|---------------|-----------------|---|---|---|----------|---|---|------------|---|---|---|---|----------------|-----|-----|----|
|    |               | Lafal           |   |   |   | Intonasi |   |   | Kelancaran |   |   |   |   |                |     | T   | TT |
|    |               | 1               | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4          | 1 | 2 | 3 | 4 |                |     |     |    |
| 1  | ARS           |                 |   | √ |   |          |   | √ |            |   |   |   | √ | 10             | 87  | √   |    |
| 2  | ASA           |                 | √ |   |   |          | √ |   |            | √ |   |   |   | 5              | 53  |     | √  |
| 3  | AAPM          |                 |   |   | √ |          |   | √ |            |   |   | √ |   | 11             | 93  | √   |    |
| 4  | AH            |                 | √ |   |   |          | √ |   |            |   |   | √ |   | 6              | 60  |     | √  |
| 5  | ASH           |                 | √ |   |   | √        |   |   |            | √ |   |   |   | 4              | 47  |     | √  |
| 6  | CMR           | √               |   |   |   | √        |   |   |            | √ |   |   |   | 3              | 40  |     | √  |
| 7  | FAK           |                 |   | √ |   |          | √ |   |            |   |   | √ |   | 7              | 67  |     | √  |
| 8  | ILH           |                 | √ |   |   | √        |   |   |            | √ |   |   |   | 4              | 47  |     | √  |
| 9  | JPA           |                 | √ |   |   | √        |   |   |            | √ |   |   |   | 4              | 47  |     | √  |
| 10 | KAS           |                 |   |   | √ |          |   | √ |            |   |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 11 | KAMD          | √               |   |   |   | √        |   |   |            | √ |   |   |   | 3              | 40  |     | √  |
| 12 | KNRF          | √               |   |   |   |          | √ |   |            | √ |   |   |   | 5              | 53  |     | √  |
| 13 | MBAZ          |                 |   | √ |   |          |   | √ |            |   |   |   | √ | 10             | 87  | √   |    |
| 14 | MFA           |                 |   |   | √ |          |   |   | √          |   |   | √ |   | 11             | 93  | √   |    |
| 15 | MAV           |                 | √ |   |   |          | √ |   |            | √ |   |   |   | 5              | 53  |     | √  |
| 16 | MH            |                 | √ |   |   | √        |   |   |            | √ |   |   |   | 4              | 47  |     | √  |
| 17 | NLB           |                 |   |   | √ |          |   | √ |            |   |   |   | √ | 11             | 93  | √   |    |
| 18 | PAU           |                 |   |   | √ |          |   | √ |            |   |   |   | √ | 11             | 93  | √   |    |
| 19 | RJS           | √               |   |   |   | √        |   |   |            | √ |   |   |   | 3              | 40  |     | √  |
| 20 | R             |                 |   | √ |   |          |   |   | √          |   |   |   | √ | 11             | 93  | √   |    |
| 21 | RMM           |                 |   |   | √ |          |   | √ |            |   |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 22 | SY            | √               |   |   |   | √        |   |   |            | √ |   |   |   | 3              | 40  |     | √  |
| 23 | SAJ           |                 |   |   | √ |          |   | √ |            |   |   |   | √ | 11             | 93  | √   |    |
| 24 | TNA           |                 |   | √ |   |          |   | √ |            |   |   |   | √ | 10             | 87  | √   |    |
| 25 | TSSH          |                 | √ |   |   |          | √ |   |            |   |   | √ |   | 6              | 60  |     | √  |
| 26 | WAKS          |                 |   | √ |   |          |   | √ |            |   |   |   | √ | 10             | 87  | √   |    |
| 27 | YCA           |                 |   |   | √ |          |   | √ |            |   |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 28 | ZMYA          | √               |   |   |   | √        |   |   |            | √ |   |   |   | 3              | 40  |     | √  |

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa awal proses pembelajaran dalam pembelajaran Siklus I, kemampuan membaca siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan, yaitu dengan nilai 70 untuk nilai setiap individu dan 85% untuk nilai peserta didik secara klasikal. Berdasarkan nilai klasikal siswamengikuti tabel yang menguraikan tes lisan untuk pembelajaran membaca pada awal Siklus I :

Tabel 2. Rekapitulasi Tes Lisan Kemampuan Membaca Siklus I

| No. | KKM          | Jumlah | Presentase |
|-----|--------------|--------|------------|
| 1.  | Tuntas       | 13     | 46%        |
| 2.  | Tidak Tuntas | 15     | 54%        |

Data di atas menunjukkan bahwa pada siklus I siswa terdapat 13 peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM dengan persentase sebesar 46%. Berikutnya terdapat 15 peserta didik yang memperoleh hasil dibawah KKM dengan presentase 54%. Di bawah ini adalah grafikobservasi mengenai inisiasi pembelajaran membaca dan menulis siswa Kelas I A Siklus I SDN Gayamsari 02 Semarang :



Gambar 1. Diagram Hasil Tes Lisan Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

### Refleksi Siklus I

Dari hasil observasi dan evaluasi menunjukkan bahwa terdapat siswa yang masih kurangaktif di kegiatan pembelajaran. Dalam memajukan pembelajaran pada Siklus ke II maka kegiatan pembelajaran harus menarik perhatian siswa. Pada kegiatan pembelajaran siklus I, sebagian siswa masih merasa ragu dalam menggunakan media karena belum terbiasa menggunakannya dikegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut pada Siklus ke II guru berusaha memperkuat keberanian siswa melalui materi pendidikan khususnya kartu huruf berwarna yang dilengkapi gambar untuk menarik perhatiannya.

### Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada Siklus II sama dengan pelaksanaan tindakan pada Siklus I artinya membuat modul ajar, menyiapkan alat, bahan ajar, dan instrumen penelitian. Hal ini mencakup evaluasi akhir tindakan guru dan siswa serta lembar observasi kegiatan.

### Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa Siklus II

Hasil observasi Siklus II menunjukkan bahwa siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan terlihat adanya peningkatan. Seluruh siswa mengikuti proses pembelajaran dengan semangat yang meningkat dari siklus sebelumnya. Pada proses pembelajaran siklus II diketahui aktivitas guru berada di kategori sangat baik pada seluruh aspek. Pada aktivitas siswadi proses pembelajaran siklus II masuk dalam kategori yang baik. Pengamat mengatakan hal ini yang berarti keberhasilan aktivitas siswa meningkat setiap pertemuannya.

Berdasarkan hasil Siklus II, kegiatan observasi yang dilakukan oleh pengamat bahwa penggunaan media kartu dapat membantu meningkatkan presentase kemampuan membaca

peserta didik 96% dengan kategori yang sangat baik. Hasil dari aktivitas siswa pada pembelajaransiklus ke II berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 87%. Berdasarkan analisis data di atas, kami menyimpulkan bahwa 25 dari 28 siswa mencapai standar nilai akhir 70 atau lebih, dengan rata-rata keseluruhan 3 siswa mencapai nilai di bawah 70 artinya hasil belajar siswa telahmemenuhi tujuan sesuai indikator yang diharapkan.

### Hasil Analisis Tindakan Siklus II

Pembelajaran pada siklus ini terdiri dari membaca huruf secara bersama-sama hingga membentuk kata dan kalimat yang sederhana. Setelah selesai dalam melaksanakan pembelajaran tindakan pada Siklus ke II melalui pembelajaran kemampuan membaca dengan menggunakan kartu kata, kegiatan selanjutnya yaitu memberikan evaluasi kepada siswa Kelas I A SDN Gayamsari 02. Secara ringkas, hasil analisis tes pada Siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Tes Lisan Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

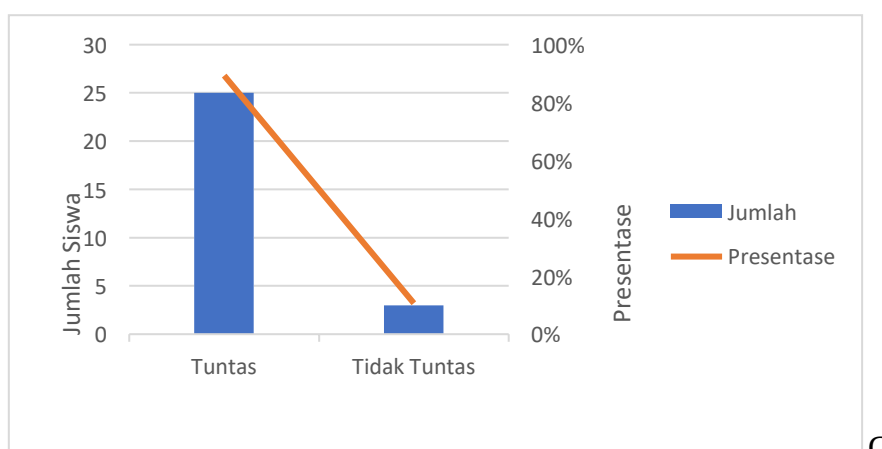
| No | Inisial Siswa | Aspek Penilaian |   |   |   |          |   |   |   |            |   |   |   | Skor Penilaian | DSI | KKM |    |
|----|---------------|-----------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------|---|---|---|----------------|-----|-----|----|
|    |               | Lafal           |   |   |   | Intonasi |   |   |   | Kelancaran |   |   |   |                |     | T   | TT |
|    |               | 1               | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 |                |     |     |    |
| 1  | ARS           |                 |   |   | √ |          |   |   | √ |            |   |   | √ | 12             | 100 | √   |    |
| 2  | ASA           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 3  | AAPM          |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 11             | 93  | √   |    |
| 4  | AH            |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 5  | ASH           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 6  | CMR           |                 |   | √ |   |          | √ |   |   |            |   | √ |   | 7              | 67  | √   |    |
| 7  | FAK           |                 |   | √ |   |          |   | √ |   |            |   |   | √ | 10             | 87  | √   |    |
| 8  | ILH           |                 | √ |   |   |          | √ |   |   |            |   | √ |   | 6              | 60  | √   |    |
| 9  | JPA           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   |   | √ | 11             | 93  | √   |    |
| 10 | KAS           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 11 | KAMD          |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   |   | √ | 11             | 93  | √   |    |
| 12 | KNRF          |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 13 | MBAZ          |                 |   | √ |   |          |   | √ |   |            |   |   | √ | 10             | 87  | √   |    |
| 14 | MFA           |                 |   |   | √ |          |   |   | √ |            |   | √ |   | 11             | 93  | √   |    |
| 15 | MAV           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 16 | MH            |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 17 | NLB           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   |   | √ | 11             | 93  | √   |    |
| 18 | PAU           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   |   | √ | 11             | 93  | √   |    |
| 19 | RJS           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 20 | R             |                 |   | √ |   |          |   |   | √ |            |   |   | √ | 11             | 93  | √   |    |
| 21 | RMM           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 22 | SY            |                 |   | √ |   |          | √ |   |   |            |   | √ |   | 6              | 60  | √   |    |
| 23 | SAJ           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   |   | √ | 11             | 93  | √   |    |
| 24 | TNA           |                 |   | √ |   |          |   | √ |   |            |   |   | √ | 10             | 87  | √   |    |
| 25 | TSSH          |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 26 | WAKS          |                 |   | √ |   |          |   | √ |   |            |   |   | √ | 10             | 87  | √   |    |
| 27 | YCA           |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |
| 28 | ZMYA          |                 |   |   | √ |          |   | √ |   |            |   | √ |   | 10             | 87  | √   |    |

Berdasarkan hasil tabel di atas, kemampuan membaca siswa Kelas I A SDN Gayamsari 02 selama kegiatan pembelajaran di Siklus II telah memenuhi kriteria kelulusan yang sudah ditentukan, yaitu nilai pribadi sebesar 70 dan nilai klasikal sebesar 85%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa meningkat. Pada siklus I jumlah siswa yang sudah tuntas sebanyak 46% atau 13 orang, sedangkan pada siklus II jumlah siswa tuntas sebanyak 89% atau 25 orang. Tabel berikut merangkum tes membaca lisan untuk siswa yang diberikan pada awal siklus kedua.

Tabel 4. Rekapitulasi Tes Lisan Kemampuan Membaca Siklus ke II

| No. | KKM          | Jumlah | Persentase |
|-----|--------------|--------|------------|
| 1.  | Tuntas       | 25     | 89%        |
| 2.  | Tidak Tuntas | 3      | 11%        |

Data survei pada tabel 4 menunjukkan terdapat 3 siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan yang ditentukan dengan persentase 11%. Di bawah ini adalah grafik hasil tes kemampuan membaca siswa kelas I A SDN Gayamsari 02 Semarang Siklus II :



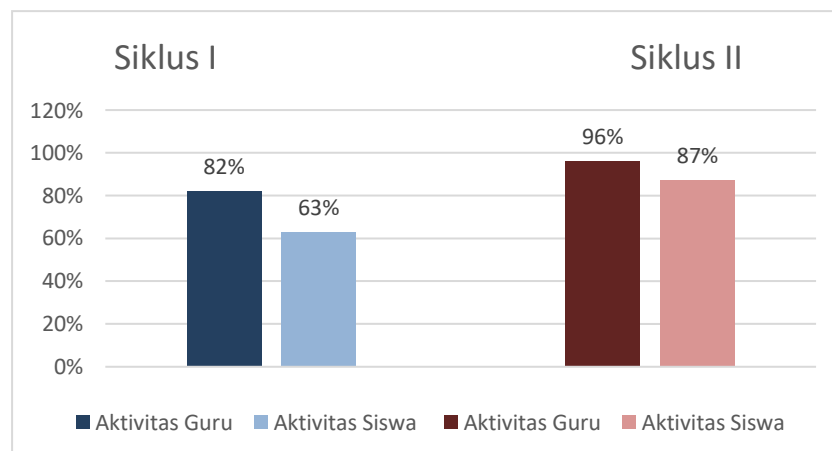
Gambar 2. Diagram Hasil Tes Lisan Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

Hasil pengamatan dari proses pembelajaran pada siklus I hingga siklus II ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Rata – Rata Nilai Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

| No. | Perencanaan Pembelajaran Guru | Persentase Skor Perolehan |
|-----|-------------------------------|---------------------------|
| 1.  | Siklus I                      | 89%                       |
| 2.  | Siklus II                     | 75%                       |

Keterangan dari perolehan hasil penelitian di atas diketahui bahwa keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I diperoleh sebesar 82% dan keterlaksanaan pembelajaran siklus II memperoleh 96%, jadi peningkatan yang diperoleh dari siklus I ke siklus II sebesar 14%, Berikut ini diagram hasil keterlaksanaan pembelajaran siklus I dan II di bawah ini :



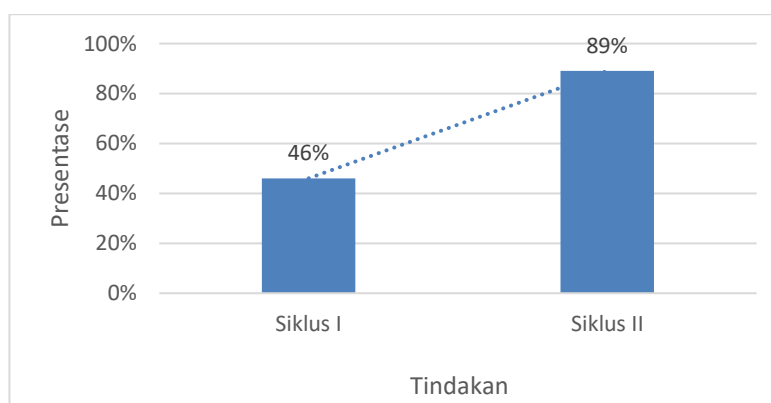
Gambar 3. Diagram Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Data selanjutnya adalah hasil pengamatan tentang kemampuan siswa dalam membaca dikelas I A SDN Gayamsari 02 Semarang pada siklus ke I dan siklus ke II dapat dilihat pada tabelini :

Tabel 6. Presentase Kemampuan Membaca Siswa Siklus I dan Siklus II

| No.         | Hasil Penelitian | Persentase Kemampuan Membaca Siswa |
|-------------|------------------|------------------------------------|
| 1.          | Siklus I         | 46%                                |
| 2.          | Siklus II        | 89%                                |
| Peningkatan |                  | 43%                                |

Data tabel di atas diketahui bahwa adanya peningkatan yang sudah terjadi selama pembelajaran. Pengamatan hasil penelitian pada siklus I memperoleh nilai ketuntasan klasikal dengan persentase sebesar 46%, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai ketuntasan klasikal dengan persentase sebesar 89%, terjadi peningkatan hasil pengamatan kemampuan membaca siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 43%. Berikut diagram persentase kemampuan siswa dalam membaca permulaan siklus I dan II di bawah ini :



Gambar 4. Diagram Persentase Kemampuan Membaca Siswa Siklus I dan Siklus II

### Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan dari hasil evaluasi dan lembar observasi guru dan siswa pada Siklus ke II disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan sudah optimal. Penggunaan media yang menarik membuat kegiatan pembelajaran seperti kegiatan bermain game tidak menjadi membosankan dan memungkinkan siswa untuk bersenang-senang dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Sebagian besar siswa dapat membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana yang lancar

dan mengucapkannya dengan benar. Siswa menjadi lebih merasa tertarik dalam kegiatan belajar membaca karena menyadari bahwa belajar membaca itu penting. Siswa sudah mengetahui bahwa untuk mempelajari mata pelajaran lain mereka harus bisa membaca terlebih dahulu. Untuk itu siswa selalu dipacu untuk belajar membaca dengan semangat agar dapat menikmati kegiatan membaca.

## PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kartu kata ini terbukti membantu siswa mengenali huruf dengan lebih mudah dan meningkatkan kemampuan membaca. Dengan menggunakan media kartu kata, dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa di kelas dan mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan aman. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ason dan Dasmawarti, hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan media kartu huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 08 Muara Pawan Ketapang (Ason dan Dasmawarti, 2021). Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa meningkatkan pemahaman membaca mereka ke tingkat yang berbeda-beda selama proses pembelajaran.

Temuan ini mendukung pendapat Haryanto bahwa penggunaan kartu huruf meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf dan memungkinkan siswa aktif belajar pengenalan huruf dengan cara yang menyenangkan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kemampuan pengenalan. Karena kartu kata memudahkan siswa mempelajari bentuk-bentuk huruf. Penggunaan media kartu kata juga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan sportivitas di kalangan siswa serta menciptakan persaingan yang sehat di kalangan siswa. Media kartu kata juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan mendorong mereka untuk berani belajar mandiri ketika mencoba bermain kartu kata (Susanti et al., 2021).

Pada pembelajaran Siklus I dengan menggunakan media kartu kata, kemampuan membaca awal siswa secara umum baik, namun ada siswa yang belum terbiasa belajar dengan media kartu kata atau belum terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran, ada pula siswa yang belum terbiasa. Sehingga terdapat siswa yang masih mendapatkan nilai kurang baik. Menyusul hasil tersebut pada Siklus ke II, peneliti lebih banyak memberikan penjelasan dan contoh, baik dalam penggunaan media kartu kata maupun dalam membaca, untuk membantu siswa terbiasa dengan proses pembelajaran membantu siswa yang kurang serius dalam belajar agar berhasil mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil pengamatan atau observasi pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru adalah bertugas sebagai observer skor yang diberikan pengamatan kegiatan belajar mengajar pada siklus I yaitu 82%, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran peneliti dinyatakan baik, setelah penelitian pembelajaran pada siklus I peneliti segera berdiskusi dengan pengamat untuk memperbaiki kekurangan yang dilakukan peneliti pada siklus I dan untuk lebih memperhatikan siswa yang belum sungguh – sungguh mengikuti kegiatan pembelajaran Hasil dari kegiatan belajar mengajar siklus II terjadi peningkatan dengan memperoleh persentase keterlaksanaan sebesar 96%.

Berdasarkan hasil observasi lembar ceklis siswa yang digunakan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I yang mendapat nilai tuntas sebanyak 13 orang dan yang memperoleh nilai tidak tuntas 15 orang. Sementara itu yang berhasil mendapat nilai tuntas pada Siklus II sebanyak 25 orang siswa, dan yang nilainya belum tuntas sebanyak 3 orang siswa dengan keberhasilan klasikal sebanyak 89%. Kegiatan belajar mengajar pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang ditunjukkan melalui ketercapaian kegiatan belajar siswa kelas I A SDN Gayamsari 02 Semarang telah mencapai target yang peneliti harapkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa Kelas I A Sekolah SN Gayamsari 02 Semarang. Hasil belajar siklus 1 menunjukkan 15 siswa yang tuntas dengan presentase 46% dan 13 siswa belum tuntas dengan presentase 54%. Hasil belajar siklus II diperoleh 25 siswa sudah tuntas dengan presentase 89% dan 3 siswa belum tuntas dengan presentase 11%. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa meningkat pada setiap siklus berikutnya. Oleh karena itu, penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Secara khusus, disarankan untuk pengembangan ke depan : (a) Dalam hal subjek penelitian (siswa), penelitian dapat dilakukan dengan tema yang lebih luas, dengan mempertimbangkan usia pelaku. (b) Guru dan pendidik mempunyai pilihan ketika mempraktikkan aspek bahasa kepada siswa berusia 6 sampai 7 tahun, memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang dapat mempengaruhi pembelajaran mengenai aspek keberhasilan pembelajaran; (c) Melalui pengembangan media, sekolah dapat mengembangkan inovasi, kreativitas dan profesionalisme guru serta lebih mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

(d) Direkomendasikan bagi peneliti yang ingin lebih memperdalam media kartu kata, disarankan hal-hal sebagai berikut : Menghargai tingkat perkembangan siswa dan mengacu pada perkembangan bidang perkembangan lainnya, seperti menulis, mendengarkan, dan pengembangan aspek kebahasaan dalam kegiatan membaca secara lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ason dan Dasmawarti.(2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Pendidikan Dasar*,9(2),316–325. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/552/417>.
- Asra, S. (2020). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Astuti, W.A.,Drupadi R., Syafrudin U., (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Kindergarten*. 4(1), 73-81. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/11958>.
- Ayunopiasari.(2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 melalui Media Kartu Huruf di SD Negeri Gandekan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1),9364-9367. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2480>.
- Kustandi, C. dan Darmawan D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Marinda, Leny. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116-152. <https://media.neliti.com/media/publications/340203-teori-perkembangan-kognitifjean-piaget-00d2756c.pdf>.
- Max Ki. (2023). *Media Pembelajaran Adalah*. Diakses tanggal 20 Februari 2024 dari <https://umsu.ac.id/berita/media-pembelajaran-adalah/>.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.

- Parnawi, A. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: CV.Budi Utama.
- Susanti, S., Waridah, W., dan Kartini, K. (2021). Penerapan Metode Bermain Kartu Huruf Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini DiTK Tunas Jaya. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–5. <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/MKJPAUD/article/view/466>
- Suyatno, Undi. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kartu, *Jurnal Ilmu Dasar*, 1(1), 31–40. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/ra/article/view/2596/1582>.